



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp/Fax. (0274) 552883, 513949

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Skripsi  
Saudari Riniharyani  
Lamp :

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Adab  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

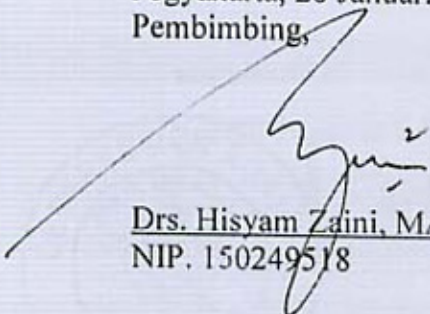
Nama : Riniharyani  
NIM : 04111700  
Judul : التَّغْيِيرُ الْفُونُولُوجِي فِي الْكَلِمَاتِ الطَّيْبَةِ  
عند مجتمع قرية غمامفير كارنج نونجكو كلاتين

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab Jurusan/ Program Studi Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bahasa dan Sastra Arab.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2009  
Pembimbing,

  
Drs. Hisyam Zaini, MA  
NIP. 150249518





DEPARTEMEN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ADAB**  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513949

## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DA/PP.009/ 488 / 2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

التفسير الفونولوجي في الكلمات الطيبة

عند بعض مجتمع قرية غمامفير كارنج نونجكو كلاتين

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

N a m a : RINI HARYANI

N I M : 04111700

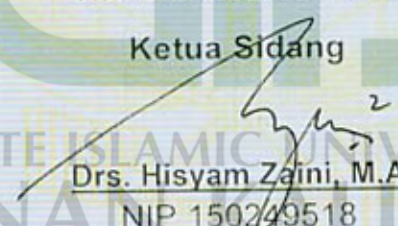
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 05-02-2009

Nilai Munaqasah : B

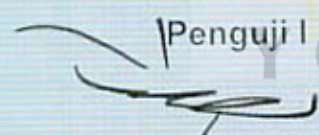
Dan telah dinyatakan diterima oleh Fakultas ADAB UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

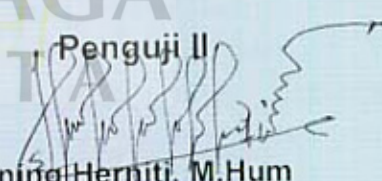
  
Drs. Hisyam Zaini, M.A.

NIP 150249518

  
Penguji I

Drs. Musthofa

NIP 150260460

  
Penguji II

Ening Herniti, M.Hum

NIP 150327071

Yogyakarta, 14 April 2009

Dekan Fakultas Adab



  
Dr. H. Sytaabuddin Qalyubi, Lc, M.Ag

NIP 150218625



RINIHARYANI.

. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Adab UIN

Sunan Kalijaga, ٢٠٠٩.

Bahasa Arab sebagai salah satu identitas agama Islam ternyata sangat berpengaruh terhadap bahasa tempat agama Islam berkembang. Tepatnya di sekitar permulaan abad ke-١٥ Masehi, daerah-daerah pesisir Jawa atau saat ini dikenal dengan wilayah *pantura* (pantai utara), merupakan kota-kota pelabuhan yang ramai dan padat. Hal ini dikarenakan daerah pesisir ini merupakan jalur lalu lintas perdagangan. Dari interaksi melalui kontak niaga tersebut, orang-orang Jawa mulai berkenalan dengan agama Islam yang menjadi keyakinan kebanyakan pedagang yang datang dari luar, yang selanjutnya mereka tertarik dan masuk agama Islam. Dengan masuknya agama Islam di Jawa sudah tentu juga diikuti dengan masuknya bahasa Arab. Selanjutnya terjadi proses interferensi, integrasi, pencampuran dan variasi bahasa. Hal tersebut berimbas kepada fonologi masyarakat Jawa dalam mengucapkan kalimat bahasa Arab.

Penelitian ini bertujuan untuk mencari bentuk-bentuk penafsiran kalimat thoyyibah oleh masyarakat desa Gemampir Karangnongko Klaten. Penelitian ini dilakukan di desa Gemampir Karangnongko Klaten dengan subyek penelitian sebanyak ٨ orang warga setempat yang berusia di atas lima puluh tahun. Pengumpulan data menggunakan metode simak dengan teknik dasar sadap. Selanjutnya teknik sadap ini diikuti dengan teknik simak bebas libat cakap. Penggunaan teknik simak bebas libat cakap tersebut disertai dengan teknik catat. Data yang sudah diperoleh kemudian diklasifikasi berdasarkan bidang fonologis yang selanjutnya dianalisis dengan metode padan. Metode padan ini dilakukan dengan teknik dasar dan teknik lanjutan. Teknik dasarnya adalah teknik pilah unsur penentu. Adapun teknik lanjutan dari metode ini adalah teknik hubung banding menyamakan (teknik HBS), teknik hubung banding membedakan (teknik HBB), dan teknik hubung banding menyamakan hal pokok (teknik HBSP). Teknik HBS digunakan untuk mencari persamaan antara kalimat thoyyibah dalam bahasa Jawa yang diserap dari bahasa Arab dengan kata bahasa Arab asli. Teknik HBB digunakan untuk membedakan kalimat thoyyibah dalam bahasa Jawa dan bahasa Arab sehingga dapat diketahui perbedaan fonologis diantara keduanya. Teknik HBSP digunakan untuk mengetahui persamaan kalimat thoyyibah pada bahasa Jawa dengan kalimat thoyyibah dalam bahasa Arab Asli.

Hasil penelitian menunjukkan: ١) dari seluruh subyek penelitian hampir semuanya salah dalam mengucapkan fonem /ح/. Hal ini dikarenakan adanya kesulitan pada masyarakat Jawa dalam mengucapkan /ح/ sehingga menjadi /k/. ٢) masyarakat desa Gemampir kesulitan dalam mengucapkan konsonan kembar atau jeminat yang lebih dikenal dengan syaddah (aksentuasi) sehingga merubah bunyi yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab. ٣) Masyarakat desa Gemampir sering menghilangkan bunyi vokal panjang. ٤) Masyarakat desa Gemampir sering menyamakan antara /ع/ dengan /ه/.

( )

"Tidak sempurna iman seseorang dari kalian sehingga ia mencintai saudaranya sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri"

(H. R. Bukhari dan Muslim)\*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Imam An-Nawawi, *Hadits Arbain An-Nawawiyah Terjemah Bahasa Indonesia*, (Surabaya: AW Publisher, ٢٠٠٥), hal. ١٥



١.

٢.

٣.

٤.

٥.

٦.

٧.

٨.

٩.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Pendahuluan

Pedoman transliterasi Arab Latin berikut ini merupakan hasil keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 108 tahun 1987/Nomor 0043 b/u/1987.

Dalam penulisannya sistem transliterasi ini harus memakai font **Time New Arabic**, terutama dalam menuliskan huruf-huruf yang bertitik atau bergaris bawah dan atas. Dalam hal ini, Sift + [ atau ] dipakai untuk menuliskan huruf yang bertitik bawah, Shift + , atau . untuk menuliskan huruf yang bergaris bawah.

### B. Lambang Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alīf	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	ḍ	de
ذ	zāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas



ا	gain	g	ge
ب	fā'	f	ef
ت	qāf	q	qi
ث	kāf	k	ka
ج	lām	l	`el
ح	mīm	m	`em
خ	nūn	n	`en
د	wāwū	w	w
ذ	hā'	h	ha
ر	hamzah	'	apostrof
ز	yā'	Y	Ye

### C. Lambang Vokal

#### 1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin
—	Fathah	a
—	Kasrah	i
—	Dammah	u

Contoh:

كَتَبَ -- kataba

يَذْهَبُ --yazhabu

فَعَلَ -- fa'ala

سُئِلَ -- su'ila

ذُكِرَ -- zukira

## ٢. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ - يِ	Fathah dan ya	ai
وَ - وَ	Fathah dan wau	au

Contoh:

- kaifa

-- haula

## ٣. Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ - اِ	Fathah dan alif atau alif layyinah (tertulis ya)	ā	a garis atas
إِ - يِ	Kasrah dan ya	ī	i garis atas
أُ - وَ	Dammah dan wawu	ū	u garis atas

Contoh:

قَالَ -- qāla

قِيلَ -- qīla

رَمَى -- ramaā

يَقُولُ -- yaqūlu

#### D. Ta Marbūtah

-- ta marbūtah hidup (berharakat **fathah**, kasrah atau **damma**) dilambangkan dengan huruf “t”.

-- ta Marbūtah mati (tidak berharakat) dilambangkan dengan “h”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ bisa ditransliterasikan menjadi “**rauda**h al-atfāl” atau **raudat**ul atfāl.

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ bisa ditransliterasikan menjadi “ al-Madīnah al-Munawwarah” atau alMadīnatul-Munawwarah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Tanda Syaddah atau tasydid dalam bahasa Arab, dalam transliterasinya dilambangkan menjadi huruf ganda, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا -- rabbanā      نَزَّلَ -- nazzala

#### F. Kata Sandang

-- Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyi huruf yang ada setelah kata sandang. Huruf “I” (ل) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang tersebut.

-- kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الرَّجُلُ -- ar-rajulu

السَّيِّدَةُ -- as-sayyidah

الْبَدِيعُ -- al-badī'u

الْجَلَالُ -- al-jalālu



## G. Hamzah

Dinyatakan di depan pada transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu apabila hamzah terletak di tengah dan akhir kata. Apabila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

١). Hamzah diawal:

أَمِرْتُ -- umirtu

أَكَلَ -- akala

٢). Hamzah ditengah:

تَأْخُذُونَ -- ta'khuzūna

تَأْكُلُونَ -- ta'kulūna

٣). Hamzah di akhir:

شَيْءٌ -- syai'un

النَّوْءُ -- an-nau'u

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik, fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa terpisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

■ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn, atau

■ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ

■ Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna, atau

■ Fa auful-kaila wal-mīzāna

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا

- Wa lillāhi alā an-nāsi ḥijju al-baiti manista ṭā'a ilaihi sabīla, atau
- Wa lillāhi alan-nāsi ḥijjul-baiti man ista tā'a ilaihisabīla.

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasinya ini huruf kapital dipakai. penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD. Diantanya, huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal dan nama diri. Apabila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal dari nama diri tersebut, bukan huruf awal dari kata sandang.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Rama ḍāna al-lazī unzila fihi al-Qur'ān

-- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Al- hamdu lillāhi rabbil- 'ālamīna.

( Sumber: *Pedoman transliterasi Arab Latin*; Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 108 tahun 1987/Nomor 0043 b/u/1987, Departemen Agama RI Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan: Jakarta 2003).





.....

.....  
:

.....

.....

.....  
.....  
.....

.....

.....

.....  
.....

.....



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



---

Hiroko Hirokoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3M, 1987), hal. 37<sup>1</sup>  
W. F. Wertheim, *Masyarakat Indonesia Dalam Transisi: Studi Perubahan Sosial*,  
(Yogyakarta: Tiara Wacana, 1999), hal. 6<sup>2</sup>  
Masroer Ch. Jb., *The History of Java Sejarah Perjumpaan Agama-Agama di Jawa*,  
(Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2004), hal. 26-28<sup>3</sup>



( ) *sosiolinguistik*

( ) *sosiolinguistik*

---

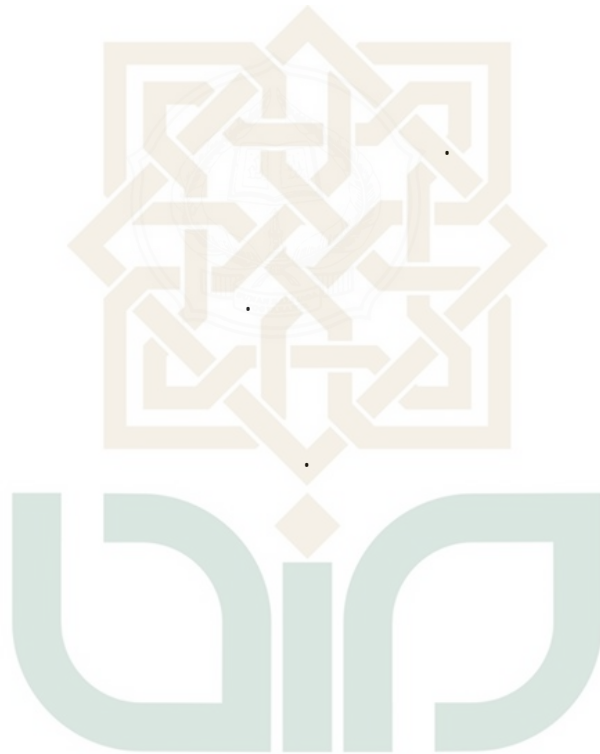
Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, ٢٠٠٦)<sup>٤</sup>  
Aziz Fuadi, *Leksem Serapan Dari Bahasa Arab Dalam Bahasa Indonesia*,  
(Yogyakarta: UIN Press), hal. ٦

I Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Sosiolinguistik Kajian Teori dan*<sup>٥</sup>  
*Analisis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, ٢٠٠٦), hal. ٥



Wala-wala kuwata	
Ngadubilahi	





STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

“Analisis Komparatif Antara

( )

.Fonetik Bahasa Arab Dengan Fonetik Bahasa Indonesia”

“Serapan Kosakata Bahasa ( ) .٢  
Arab ke Dalam Bahasa Indonesia dan Implikasinya Terhadap  
.Pengajaran Fonetik Bahasa Arab”

“Proses Morfofonemik ( ) .٣  
Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Sebuah kajian Analisis  
. Kontrastif)”

“Struktur Bunyi Ujaran ( ) .٤  
Dalam Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Sebuah Analisis  
.Kontrastif Tentang Konsonan)”  
( )

“Perbandingan ( ) .٥  
Bahasa Jawa dan Bahasa Arab Pada Tataran Fonetis (Suatu Studi  
.Kontrastif)”

“Perbandingan Bahasa Jawa dan ( )  
.Bahasa Arab Pada Tataran Fonetis (Suatu Studi Kontrastif)”





[illegible]

“fon”

“logi”



---

Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. ١٠٢<sup>١٢</sup>  
Marsono, *Fonetik*, (Yogyakarta: Gajah mada University Press), hal. ٢<sup>١١</sup>  
Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, Cet. II, (Jakarta: Gramedia, ١٩٨٣), hal. ٤٤<sup>١٢</sup>

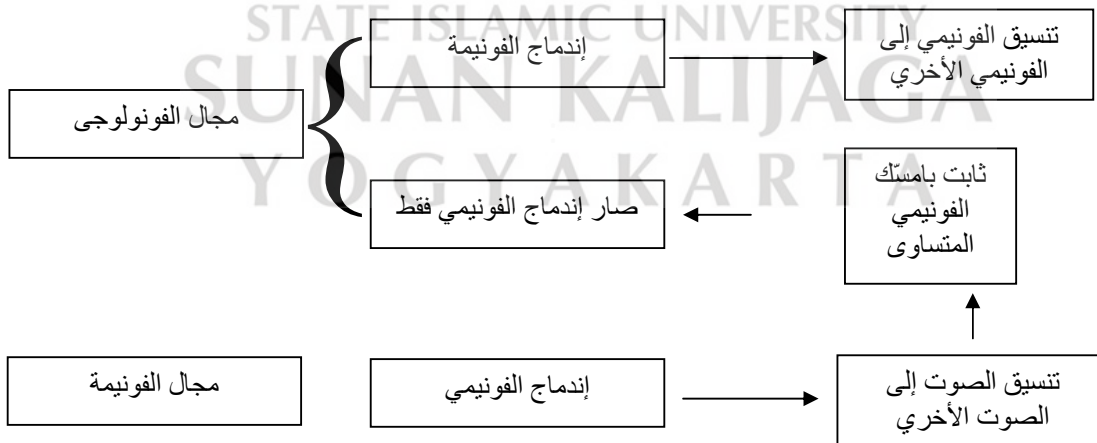


٣.

“baru” “paru” (b) (p)  
“baru” “paru” (b) (p)

٤.

إندماج الفونيمية هي سبب الفونيمية حتى صار فون








---

<sup>١٤</sup> J.M.W. Verhaar, *Pengantar Linguistik; Jilid I*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, ١٩٨١), hal. ٤١  
 Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode dan Tekniknya*,<sup>١٥</sup>  
 (Jakarta: PT. Raja grafindo Persada, ٢٠٠٦), hal. ٩١  
 Tri Mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, (Yogyakarta:<sup>١٦</sup>  
 Carasvati Books, ٢٠٠٧), hal. ٤٤-٤٦

HBB

HBSP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA









STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

ا  
ب  
ج  
د  
هـ  
و  
ز  
" " ( ) " "  
" " " " " "

" "

ح  
ط

N o	Subyek	Kalimat Thoyyibah				
		Subhānallāh	Al-hamdulillāh	Lā-ilāha illallāh	allāhu akbar	Lā haula wa lā quwwata
١		Subêkkanaloh	Alhamdulilah	Laa ilaha ilaloh	Alohu wakebar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngaliyil
٢		Subêkkanaloh	Alkamdulilah	La ilaha ilaloh	Alohu akebar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngaliyil
٣		Subêkhana wloh	Alhamdulilah	Laa ilaaha illallah	Awlohu akbar	La haula wa la kuwata ila bilahil ngaliyil
٤		Subêkkana wloh	Alhamdulilah	Laa ilaha illawloh	Awlohu akbar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngadim
٥		Subêkkanaloh	Alkamdulilah	Laa ilaha ilaloh	Aloh wakbar	Laula wa la kuwata ila bilahilil
٦		Subêkkanaloh	Alkamdulilah	La ilaha ilaloh	Alohu akbar	La kaula wa la kuwata ila bilahi ngalaiyil



٧		Subêkkanal oh	Alhanduli lah	La ilaha ilaloh	Awlohu akbar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngadim
٨		Subêkkanal oh	Alkamdul ilah	La ilaha ilaloh	Awlohu akbar	La kaula wa la kuwata ila bilahil ngadim



Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, Jakarta: Rhineka Cipta, ١٩٩٤.

Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir Kamus Arab-Indonesia*, Yogyakarta: Unit Pengadaan Buku-buku Ilmiah Keagamaan Pondok Pesantren Al-munawwir Krapyak Yogyakarta, ١٩٩٩.

A. M. Saefudin, *Deseekularisasi Pemikiran; Landasan Islamisasi*, (Bandung: Mizan, ١٩٩٠.

Asep Ahmad Hidayat, *Filsafat Bahasa*, PT. Remaja Rosdakarya: Bandung ٢٠٠٦.

Aziz, Fuadi, *Leksem Serapan dari Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: UIN Press

. Dewa Putu Wijana dan Muhammad Rohmadi, *Sosiolinguistik Kajian Teori dan Analisis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, ٢٠٠٦.

Ervin S.M. dan C.E Osgood, *Second Language Learning and Bilingualisme* dalam C.E Osgood dan T.A Sebeok (Ed), ١٩٦٥.

Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik* Cetakan ke-٢, Jakarta: Gramedia, ١٩٨٣.

Hiroko Hirokoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, Jakarta: PTM, ١٩٨٧

J.M.W. Verhaar, *Pengantar Linguistik; Jilid I*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, ١٩٨١.

John Lyous, *Pengantar Teori Lingistik*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, ١٩٩٥.

Kamal Muhammad Basyar, *Ilmu al-Lughah al-'Amm*, Mesir: Al-Aswat Darul Maarif.

Kasim sulaiman, *Pramusastra Arab*, Prakarta belia, Jakarta, ١٩٩١.

Machsun, *Metode Penelitian Bahasa*, Jakarta: Grafindo Persada.

Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa; Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, ٢٠٠٦.

Marsono, *Fonetil*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Masroer Ch. Jb., *The History of Java Sejarah Perjumpaan Agama-Agama di Jawa*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, ٢٠٠٤.

Pius A Partanto dan M Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka, ١٩٩٤.

Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*, Yogyakarta: Duta Waana University.

Tri mastoyo Jati Kesuma, *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*, Yogyakarta: Carasvati Books, ٢٠٠٧.

W.F. Wertheim, *Masyarakat Indonesia dalam Transisi: Studi Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana, ١٩٩٩.